

BAB IV

KESIMPULAN

Karawitan merupakan bagian dari seni pertunjukan musik Etnis Jawa. Keberadaannya sampai saat ini masih tetap dilestarikan dan dipertahankan. Hal ini disebabkan karena seni karawitan dalam kehidupan masyarakat sehari-hari memiliki peran dan fungsi. Menurut Soedarsono fungsi seni musik dapat dikelompokkan menjadi dua kelompok, yaitu fungsi primer dan fungsi sekunder, begitu juga dengan seni Karawitan.

Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Gunungkidul memanfaatkan seni karawitan sebagai medianya. Salah satunya adalah penciptaan gending Wisata Pantai laras slendro patet sanga dan gending *Thiwul Ayu* laras pelog patet nem. Kedua gending ini adalah gending karya Sadipan yang diciptakan pada tahun 2001 dan pada tahun 2002. Fungsi dan Peran gending Wisata Pantai dan gending *Thiwul Ayu* dalam kepariwisataan adalah untuk mempromosikan dan mengkomunikasikan tentang potensi-potensi pariwisata yang ada di Gunungkidul.

Gending Wisata Pantai dan gending *Thiwul Ayu* adalah sebuah bentuk gending karawitan tradisi berbentuk lancaran. Penggunaan bentuk gending *lancaran* memiliki karakter

sederhana, gembira, energik mudah diterima. *Cakepan* yang ada di dalamnya mudah dipahami dan dicerna, sehingga diharapkan pesan yang terkandung di dalamnya mudah diterima oleh masyarakat luas.

Gending Wisata Pantai terdiri dari: bagian awal (*lagon, buka*), bagian pokok (*celuk I, umpak I, lagu, andhegan, celuk II, umpak II, lagu, andhegan*) dan bagian akhir (*suwuk*), sedangkan gending *Thiwul Ayu* terdiri dari: bagian awal (*bawa sekar pocung dan buka*), bagian pokok (*dangdut, andhegan dan lancaran irama II*) dan bagian akhir (*suwuk*). Tema yang terkandung dalam gending ini terdapat dalam syair lagu/*cakepan*, yakni memuat potensi yang ada, yaitu mengenai wisata pantai dan wisata kuliner yang ada di Kabupaten Gunungkidul.

Melihat lirik lagu/teks vokal, maka di dalam gending Wisata Pantai dan gending *Thiwul Ayu* mengandung unsur komunikasi dan informasi mengenai kepariwisataan yang ada di Gunungkidul, khususnya pantai dan makanan khas. Di samping gending tersebut telah diakui oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan, juga layak diangkat sebagai media promosi wisata di Gunungkidul.

DAFTAR PUSTAKA

A. SUMBER TERCETAK

- Andi Mappi Sammeng. *Cakrawala Pariwisata*. Jakarta : Balai Pustaka, 2001.
- Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA). *"Profil Daerah Kabupaten Gunungkidul Tahun 2005"*. Wonosari : BAPPEDA Gunungkidul, 2006.
- Bambang Yudoyono. *Gamelan Jawa*. Jakarta : PT, Karya Unipress, 1984.
- Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Gunungkidul. *"Program/Kegiatan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Gunungkidul Tahun Anggaran 2005-2010"* Wonosari : DISPARBUD Gunungkidul, 2005.
- I. Wayan Senen. dalam A.M. Hermien Kusmayati. *Kembang Setaman Persembahan Sang Maha Guru*. Yogyakarta : BP. ISI Yogyakarta, 2003.
- Hendarto, Sri. "Dampak Industri Pariwisata Terhadap Perkembangan Karawitan Jawa di Daerah Istimewa Yogyakarta", Tesis sebagai salah satu syarat untuk mencapai derajat Sarjana S-2 Program Studi Pengkajian Seni Pertunjukan Jurusan Ilmu-Ilmu Humaniora, Program Pascasarjana Universitas Gadjah Mada Yogyakarta, 1996.
- Kasidi HP. *Pengembangan Wayang Kulit Gaya Yogyakarta Masa Kini dan kemunduran Seni Di Tengah Kecenderungan Persilangan Budaya*, Yogyakarta : ISI Yogyakarta, 2001.
- Keraf Gorys. *Eksposisi dan Deskripsi : Komposisi Lanjutan II*. Jakarta : Nusa Indah, 1981.
- Koentjaraningrat. *Pengantar Antropologi*. Jakarta : Aksara Baru, 1986.

- Martopangrawit. "Pengetahuan Karawitan I", Diktat Mata Kuliah Pengetahuan Karawitan, Akademi Seni Karawitan Indonesia, Surakarta, 1975.
- Masunah, Jujuk dan Tati Narawati. *Seni dan Pendidikan Seni, Sebuah Bunga Rampai*. Bandung : Pusat Penelitian dan Pengembangan pendidikan Seni Tradisional, 2003.
- Moelyono, Anton M. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta : Balai Pustaka, 1990.
- Parikesit, Danang. *Permintaan Untuk Perjalanan Wisata Bahari Bagi Wisatawan di Daerah Istimewa Yogyakarta*. Yogyakarta: Pusat Studi Pengembangan Pariwisata UGM Departemen Pendidikan Nasional, 2000.
- Pinus Lingga dkk. *Pertanian Umbi-Umbian*. Jakarta : Penebar Swadaya, 1993
- Salimah. "Popularitas Pesinden Dari Kabupaten Gunungkidul". Skripsi untuk mencapai derajat sarjana S1, Jurusan Seni Karawitan Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta, 1996.
- Soedarsono, R.M. *Metodologi Seni Pertunjukan dan Seni Rupa*, Bandung : Masyarakat Seni Pertunjukan, 1999.
- _____, *Seni Pertunjukan dari Perspektif Sosial dan Ekonomi*, Yogyakarta : Gadjah Mada University Press, 2003.
- Soeroso, "Pengetahuan Karawitan I". Diktat Mata Kuliah Pengetahuan Karawitan ISI Yogyakarta. Yogyakarta: Proyek Peningkatan Pengembangan ISI Yogyakarta, 1985-1989.
- Sumaryono, E. *Hermeneutik*. Yogyakarta : Yayasan Kanisius, 1993.
- Suyoto. *Buku Petunjuk Praktikum Mata Kuliah Tembang II (Bawa, Gerongan dan Sindenan)*. Surakarta : Departemen Pendidikan Nasional Sekolah Tinggi Seni Indonesia Surakarta, 2004.
- TAP MPR No.IV/MPR/1978. *Garis-Garis Besar Haluan Negara*. Surabaya : Penerbit Amin. 1978.

Tim Pengkajian Masyarakat Karawitan Jawa. *Seabad Kelahiran Empu Karawitan Ki Cokrowasito, Elo-Elo Lha Endi Buktine*. Yogyakarta : Maskarja, 2004

Waridi, dalam A.M. Hermien Kusmayati. *Kembang Setaman persembahan Sang Maha Guru*. Yogyakarta : BP. ISI Yogyakarta, 2003.

A. NARA SUMBER

1. Sadipan, 60 tahun, Seniman sekaligus pensiunan Dinas Pariwisata Kabupaten Gunungkidul.
2. Heri Gunawan, 35 tahun, Staf Bagian Pemasaran Dinas Pariwisata Kabupaten Gunungkidul.
3. Drs. Kriswanto 53 tahun, Dosen Jurusan Karawitan ISI Yogyakarta.

C. DISKOGRAFI

1. Rekaman Gending-Gending Jawa dalam bentuk audio visual VCD, dengan kode angka tahun 2004 .